

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif (*descriptive research*) digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, serta mengeksplorasi suatu gejala, fenomena, atau realitas sosial yang terjadi di masyarakat secara sistematis, faktual, dan akurat.⁵⁵ Melalui metode ini, peneliti mendeskripsikan berbagai variabel yang berkaitan dengan objek yang diteliti tanpa melakukan manipulasi terhadap kondisi yang ada.

Sedangkan metode dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam dan memahami suatu permasalahan yang tujuan utamanya adalah menggambarkan suatu situasi, fenomena, masalah atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Selain itu, penelitian kualitatif di arahkan untuk menguraikan tentang kondisi nyata yang diamati, catatan sejarah, rangkaian kegiatan, interaksi antar peserta serta penjelasan tentang perbedaan pandangan yang muncul di lingkungan sekolah masyarakat mengenai suatu pelaksanaan, dan kondisi kehidupan.⁵⁶ Dengan begitu peneliti bisa mendeskripsikan, serta

⁵⁵ Samsu, *Metode Penelitian: Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development*, Cetakan II (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2021), 65.

⁵⁶ Icuk Muhammad Sakir, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method* (Filosofis Indonesia Press, 2024), 189.

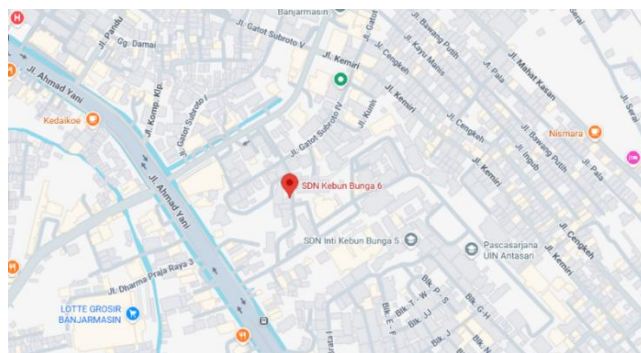
memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan.

Proses penelitian juga dilakukan melalui penyusunan pertanyaan dan prosedur yang bersifat fleksibel sesuai dengan perkembangan di lapangan. Data dicatat dan dikumpulkan secara langsung dan bertahap dari lingkungan kemudian dianalisis secara induktif dengan mengembangkan tema-tema khusus menjadi pemahaman yang lebih umum.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tepatnya dilaksanakan di SDN Kebun Bunga 6 yang berlokasi di Jalan A. Yani Km. 4,5, Komplek IAIN Antasari No. 26 RT. 21 Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada lokasi penelitian ini lebih melibatkan pada siswa Kelas IV A.



Gambar 3.1 Peta Lokasi SDN Kebun Bunga 6

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terhitung selama 2 bulan dari tanggal 16 Januari 2026 sampai 16 Maret 2026 yang mana itu sesuai dengan tanggal pengajuan surat riset

dari Mikwa FTK. Adapun waktu yang dilakukan peneliti dimulai dari 16 Januari 2026 hingga menjelang sebelum puasa Ramadhan.

3. Uraian Pemilihan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di SDN Kebun Bunga 6 yang berada di Jln. A. yani Km. 4,5 Komp.IAIN Antasari No. 26 RT. 21, di Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Pemilihan lokasi ini dipilih karena di sekolah SDN Kebun Bunga 6 ini terdapat kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap religius dan sikap sosial siswa khususnya kelas IV A sehingga lokasi yang dipilih sangat relavan dengan judul peneliti penulis. Selain itu di SDN Kebun Bunga 6 program keagamaan Jum'at Taqwa menjadi hal menarik untuk diteliti karena penanaman nilai-nilai melalui pembiasaan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu atau objek yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian, dengan tujuan untuk mengumpulkan data mengenai situasi dan kondisi di lokasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas, guru PAI, dan siswa kelas IV A di SDN Kebun Bunga 6

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan aspek yang diteliti oleh peneliti berupa elemen, karakteristik, atau nilai yang terdapat pada individu, objek, maupun aktivitas tertentu yang relevan dengan fokus studi. Objek ini dipilih karena memiliki variasi atau fenomena khusus yang menarik untuk dianalisis secara mendalam, sehingga

melalui pengamatan dan interpretasi terhadap objek tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan yang mendukung tujuan penelitian.⁵⁷ Adapun dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah mengenai kegiatan program jum'at taqwa untuk menumbuhkan sikap religius dan sikap sosial siswa kelas IV A di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian dapat diperoleh lewat instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara dokumentasi, maupun wawancara. Mengenai data yang akan digali pada penelitian ini secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok (primer)

Data pokok adalah data dasar atau informasi utama yang digunakan sebagai dasar untuk analisis, pengambilan keputusan, atau proses lainnya. Pada data pokok ini, akan mendeskripsikan:

- 1) Pelaksanaan program jum'at taqwa untuk menumbuhkan sikap religius dan sikap sosial siswa di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin
- 2) Faktor yang mendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan tersebut.

b. Data Penunjang (sekunder)

⁵⁷ Muhammad Sakir, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method*, 189.

Data penunjang merupakan data tambahan yang berisi informasi untuk mendukung penelitian ini. Pada data penunjang akan memberikan data pelengkap mengenai penelitian yang meliputi:

- 1) Jadwal program Jum'at Taqwa
- 2) Program kerja sekolah
- 3) Tata tertib sekolah
- 4) Foto dan arsip kegiatan

2. Sumber data

Sumber data menurut Edi Riadi adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang ingin diperoleh. Data yang diperoleh berdasarkan informasi yang didapat dari sumber sebagai berikut.

- a. Informan, yaitu kepala sekolah, guru kelas, guru PAI serta siswa kelas IV A di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin
- b. Dokumentasi berupa jadwal program dan foto saat kegiatan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang digunakan untuk memperoleh data secara mendalam, menyeluruh dan sesuai dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemilihan ketiga teknik tersebut diharapkan akan dapat memperoleh data yang dapat saling melengkapi sehingga mampu menggambarkan secara utuh pelaksanaan program Jum'at Taqwa untuk menumbuhkan sikap religius dan sikap sosial siswa kelas IV A di SDN Kebun Bunga 6

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, atau kondisi yang terjadi di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat mengumpulkan data faktual yang bersumber dari kenyataan yang terlihat langsung, tanpa harus melalui interpretasi pihak lain. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran faktual mengenai pelaksanaan program jum'at taqwa serta perilaku siswa yang mencerminkan sikap religius dan sikap sosial siswa selama kegiatan berlangsung.

Pada observasi ini peneliti akan hadir secara langsung melihat pelaksanaannya di sekolah tanpa terlibat aktif (non partisipasi) dalam pelaksanaan programnya. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat mengamati kegiatan secara objektif dan berlangsung secara alami. Dalam pelaksanaannya, peneliti juga menggunakan lembar observasi sebagai pedoman penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan. Wawancara ini digunakan agar dapat menggali informasi yang lebih mendalam mengenai pandangan, pengalaman dan penilaian informan terkait pelaksanaan program jum'at taqwa serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatannya. Wawancara dengan guru dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan tersebut, sementara itu,

wawancara dengan siswa bertujuan untuk menggali pengalaman serta tanggapan mereka selama mengikuti kegiatan.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara semi terstruktur, yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk menyampaikan pendapatnya secara bebas. Penelitian ini melibatkan 7 orang informan, yang terdiri atas 1 kepala sekolah, 1 guru Pendidikan Agama Islam (PAI), 1 guru kelas IV A, 2 siswa laki-laki, dan 2 siswa perempuan. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih orang-orang yang dianggap paling mengetahui dan terlibat langsung dalam pelaksanaan Program Jum'at Taqwa sehingga mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kepala sekolah dipilih karena berperan sebagai penanggung jawab kebijakan sekolah. Guru PAI dipilih karena bertindak sebagai pelaksana utama sekaligus pembimbing kegiatan. Guru kelas IV A dipilih karena mendampingi siswa setiap hari dan dapat memberikan informasi mengenai perubahan sikap religius dan sikap sosial siswa setelah mengikuti Program Jum'at Taqwa. Sementara itu, dua siswa laki-laki dan dua siswa perempuan dipilih sebagai peserta kegiatan untuk memperoleh data mengenai pengalaman, pemahaman, serta dampak Program Jum'at Taqwa dari sudut pandang peserta didik. Pemilihan siswa dari kedua jenis kelamin bertujuan memperoleh data yang lebih beragam dan mewakili pengalaman siswa laki-laki maupun perempuan dalam mengikuti program tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari sumber lain misalnya dari buku, dokumen atau catatan yang diperlukan untuk menelaah lebih dalam dan mendukung penelitian yang sedang diteliti.⁵⁸ Dokumentasi dilakukan dengan mencatat dan menyimpan bukti yang ada dalam bentuk bermacam-macam. Bentuk itu dapat berupa catatan atau visual berupa tulisan atau foto yang didapat dari hasil bukti observasi dan wawancara yang dilakukan. Tujuan dari dokumentasi tersebut adalah untuk memperkuat serta melengkapi data yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara. Adapun dokumentasi yang dihimpun oleh peneliti meliputi:

- a. jadwal kegiatan jum'at taqwa
- b. program kerja sekolah,
- c. tata tertib sekolah
- d. foto kegiatan, serta arsip lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program.

Tabel. 3.1 Matriks Penelitian

No	Fokus Penelitian	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data	Keabsahan Data
1	Pelaksanaan Program Jum'at Taqwa	Kepala sekolah, guru IV A, guru PAI, siswa kelas IV A	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan	Trigulasi sumber dan teknik

⁵⁸ Dr Umar Sidiq dkk., *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (CV. Nata Karya, 2019), 73.

No	Fokus Penelitian	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data	Keabsahan Data
2	Sikap religius siswa	Guru kelas IV A, guru PAI, siswa	Observasi perilaku religius, wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan	Trigulasi sumber dan teknik
3	Sikap sosial siswa	Guru kelas IV A, siswa	Observasi sikap sosial, wawancara	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan	Trigulasi sumber dan teknik
4	Faktor pendukung dan penghambat	Kepala sekolah, guru kelas IV A, guru PAI	Wawancara mendalam, dokumentasi	Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan	Trigulasi sumber

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada Instrumen, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian harus dapat dipercaya, sesuai dengan fakta serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (valid).⁵⁹ Dengan begitu untuk membantu peneliti dalam memperoleh data yang sistematis dan terarah, maka digunakan instrumen pendukung berupa:

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data dengan hadir langsung dalam kegiatan dan mengamati secara langsung pelaksanaan program jum'at taqwa tersebut. Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan lembar observasi yang telah disusun guna memperoleh data yang bersifat nyata dan faktual.

⁵⁹ Ahmad Fauzi dkk., *Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama Jawa Tengah: (CV. Pena Persada, 2022), 77.

Pedoman observasi pelaksanaan Program Jum'at Taqwa memuat beberapa aspek yang diamati antara lain: persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, peran guru, partisipasi siswa dan penutup kegiatan dengan didalamnya juga akan terdapat indikator pengamatan lagi.

Selain itu, observasi juga diarahkan untuk mengamati sikap religius siswa yang meliputi kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, kesungguhan dalam membaca Asmaul Husna, Yasin, sholawat, kekhusyukan saat melaksanakan ibadah, kepatuhan terhadap aturan kegiatan keagamaan, serta sikap hormat terhadap kegiatan religius. Observasi sikap sosial siswa mencakup ketepatan waktu hadir, kemampuan bekerja sama dengan teman, tanggung jawab terhadap tugas, sikap saling menghargai dan menghormati, serta kepedulian terhadap sesama.

Hasil observasi ini akan dicatat dalam lembar pengamatan dengan kategori penilaian seperti selalu, kadang-kadang, dan tidak pernah, serta dilengkapi kolom keterangan untuk memberikan penjelasan tambahan.

2. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti dan informan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pemandu dalam melakukan wawancara yang berisi garis besar yang hendak diwawancarakan. Atau lebih jelasnya, sudah berisikan poin-poin penting dari fokus penelitian yang diteliti.⁶⁰

⁶⁰ Sapto Haryoko dkk., *Analisa Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, Prosedur Analisis (2020) Makasar*: (Badan Penerbit UNM, 2020), 141.

Hasil wawancara akan dicatat dan direkam untuk kemudian ditranskripsikan secara cermat.

3. Pedoman dokumentasi

Selain pedoman observasi dan wawancara, pedoman dokumentasi juga penting. Pedoman dokumentasi merupakan acuan yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam hal untuk memberikan gambaran nyata sekaligus data pendukung terhadap penelitian yang sedang dilakukan.⁶¹ Peneliti akan lebih terarah, terkontrol untuk mengumpulkan data dan yang pasti akan sesuai dengan yang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti memberikan bukti dengan mengambil foto pada saat kegiatan program jum'at taqwa tersebut berlangsung, meminta jadwal pelaksanaan program, tata tertib sekolah serta arsip kegiatan program jum'at pagi taqwa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian proses mencari dan menyusun secara berurutan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶²

⁶¹ Dedi Muliadi dan Joko Setyawan, "Pengaruh Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan Pelaku UMKM (Studi Kasus Kegiatan Pelaku UMKM Di Kabupaten Bogor-Jawa Barat)," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 24, no. 1 (2023): 4.

⁶² Dr Drs H. Rifa'i Abubakar M.A, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 121.

Fungsi adanya analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang amat cukup besar menjadi data informasi yang lebih sederhana dan mudah untuk dimengerti. Menurut Miles dan Huberman ada tiga tahap utama dalam proses analisis data penelitian kualitatif yakni: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.⁶³

1. Reduksi data

Reduksi data ialah proses menelaah kembali data-data yang telah dikumpulkan baik itu hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi untuk digolongkan kedalam tingkatan sumber datanya masing-masing.

2. Penyajian data

Penyajian data ialah tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam menyajikan data dengan memperhatikan tingkatan data penelitian yang bersumber dari hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang dikemukakan diawal, dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid menggunakan kebenaran data, sehingga kesimpulan yang dikemukakan terpercaya dan berkualitas

H. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif melibatkan serangkaian langkah tahapan guna memastikan bahwa data yang diperoleh dalam

⁶³ . Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Harfa Creative, 2023), 132.

penelitian tersebut dapat diandalkan dan valid. Teknik keabsahan data merupakan suatu langkah yang perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya sekaligus meminimalkan kesalahan dalam proses pengumpulan data. Untuk memastikan data valid, peneliti menggunakan metode triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa hasil penelitian akurat dan dapat dipercaya.⁶⁴ Triangulasi juga merupakan cara pengumpulan sumber atau data dengan sifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dan telah ada. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait apa yang diungkap dalam penelitian. Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan ialah:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber yang sama melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Data yang diperoleh melalui wawancara selanjutnya diperiksa kembali dengan menggunakan teknik lain, seperti observasi dan dokumentasi.⁶⁵ Dengan demikian Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah didapat untuk dikaji sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan bisa saling mengutkan.

Pada penelitian ini, Triangulasi teknik diterapkan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, wali kelas, dan siswa

⁶⁴ Wiyanda Vera Nurfajriani dkk., "Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, No. 17 (2024): 832, 17.

⁶⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 274.

terhadap hasil observasi pelaksanaan kegiatan serta dokumentasi yang berkaitan dengan program tersebut

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan dan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta karakteristik khusus yang muncul dari masing-masing sumber, tanpa melakukan perhitungan rata-rata sebagaimana lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif.⁶⁶

Pada penelitian ini, triangulasi sumber digunakan dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, wali kelas IV A dan siswa. Selain itu data juga di perkuat dengan hasil observasi kegiatan Jum'at Taqwa serta dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan.

⁶⁶ Sapto Haryoko, dkk., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 414.